

## **Materi B.Indo**

### **1. Menentukan struktur teks LHO**

- A. Pernyataan Umum
- B. Deskripsi Bagian
- C. Deskripsi Manfaat/Simpulan

Contoh:

#### **POHON KELAPA**

##### **Pernyataan Umum**

Pohon kelapa (*Cocos nucifera*) adalah tanaman tropis yang termasuk dalam keluarga Arecaceae. Pohon ini banyak tumbuh di daerah pantai dan dataran rendah yang beriklim hangat. Kelapa dikenal sebagai tanaman serba guna karena hampir seluruh bagiannya bisa dimanfaatkan oleh manusia.

##### **Deskripsi Bagian**

Pohon kelapa memiliki batang tunggal yang menjulang tinggi dan tidak bercabang. Daunnya panjang, menyirip, dan tumbuh pada ujung batang. Buah kelapa berbentuk bulat, berwarna hijau atau cokelat ketika tua, dan memiliki tempurung keras di bagian dalam. Di dalam buahnya terdapat air kelapa dan daging buah yang berwarna putih. Kelapa tumbuh bergerombol dan menggantung pada bagian atas pohon.

##### **Deskripsi Manfaat / Simpulan**

Pohon kelapa memiliki banyak manfaat. Air kelapanya dapat diminum sebagai penyegar alami dan baik untuk kesehatan. Daging buahnya bisa dikonsumsi langsung atau diolah menjadi santan dan minyak kelapa. Daun kelapa dapat dijadikan bahan anyaman, sedangkan batangnya

dapat digunakan sebagai bahan bangunan. Oleh karena itu, pohon kelapa sering dijuluki sebagai “pohon kehidupan” karena kegunaannya yang sangat beragam bagi manusia.

## 2. Menganalisis kata kerja dan afiksasi teks LHO

Buka Ini

## 3. Mengklasifikasikan kalimat deskripsi dan kalimat definisi yang terdapat dalam teks

### 1. Kalimat Definisi

- Ciri-cirinya:
  - Menjelaskan **arti, pengertian, atau makna** suatu hal.
  - Biasanya memakai kata: *adalah, yaitu, merupakan*.
  - Isinya menjawab pertanyaan “**Apa itu?**”.

#### Contoh:

- *Wayang adalah seni pertunjukan tradisional Indonesia.*  
→ Ini definisi, karena menjelaskan pengertian wayang.

### 2. Kalimat Deskripsi

- Ciri-cirinya:
  - Menjelaskan **sifat, bentuk, ciri-ciri, atau keadaan** suatu hal.
  - Biasanya berisi gambaran rinci sehingga pembaca seolah-olah bisa melihat, mendengar, atau merasakan.
  - Menjawab pertanyaan “**Seperti apa?**”.

#### Contoh:

- *Wayang kulit biasanya dimainkan semalam suntuk dengan iringan gamelan.*  
→ Ini deskripsi, karena menggambarkan cara pertunjukan wayang.

## 4. Menyusun daftar pustaka

Format CMS Author Date:

Nama Paling Belakang, Nama Depan dan Lanjutnya. Tahun Terbit. Judul.  
Kota: Penerbit.

Satu Penulis

Fadlilah, Mahiratun. 2025. Menembus Batas. Yogyakarta: Gramedia.

Dua Penulis

Fadlilah, Mahiratun dan Dian Sastro. 2025. Budidaya Lele. Yogyakarta:  
Gramedia.

Tiga Penulis

Fadlilah, Mahiratun, dkk. 2025. Konstruksi Kapal. Yogyakarta: Gramedia.

## 5. Mengubah kutipan langsung menjadi tidak langsung

**Bentuk Kutipan Langsung:** teks asli (termasuk bila ada typo)

- "Belalang adalah hewan berkaki banyak" (Fadlilah, 2025: 5).
- Fadlilah (2025: 5) mengungkapkan "Belalang adalah hewan berkaki banyak".

**Bentuk Kutipan Tidak Langsung:** ada pengubahan pilihan kata maupun susunan kalimatnya

- Belalang merupakan hewan yang memiliki kaki banyak (Fadlilah, 2025: 5).
- Fadlilah (2025: 5) mengungkapkan bahwa belalang sebagai salah satu jenis binatang memiliki kaki yang cenderung banyak.

## 6. Mengidentifikasi kalimat majas dalam teks anekdot

**Majas dalam teks anekdot:**

1. Majas Sinisme  
sindiran langsung, cenderung pedas
2. Majas Ironi  
sindiran halus, kadang seperti memuji

### 3. Majas Sarkasme

sindiran sangat kasar, bisa menyakitkan hati

## 7. Menganalisis kebahasaan teks anekdot

### 1. Kalimat langsung

- Menunjukkan percakapan tokoh.
- Ditandai tanda petik (“...”).
- Contoh: *“Kenapa kamu tidur di kelas?” tanya guru.*

### 2. Kalimat retoris

- Pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban, biasanya untuk menyindir atau melucu.
- Contoh: *“Masa sudah besar masih minta disuapin?”*

### 3. Kata kerja aksi

- Menunjukkan tindakan tokoh.
- Contoh: *berjalan, tertawa, menjawab, berteriak.*

### 4. Kata kerja perasaan (mental)

- Mengungkap emosi tokoh.
- Contoh: *marah, kesal, bingung, senang.*

### 5. Konjungsi (kata penghubung)

- Untuk menghubungkan peristiwa.
- Contoh: *lalu, kemudian, tetapi, karena, sehingga.*

### 6. Bahasa sindiran / majas

- Sering menggunakan ironi, sinisme, atau sarkasme untuk menyampaikan kritik dengan lucu.

### 7. Kalimat sederhana, padat, dan sering ada kejutan di akhir

- Supaya efek lucu dan menyindirnya lebih terasa.